

BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan

Futsal mulai masuk ke Indonesia pada tahun 2002 ketika negara ini ditunjuk oleh Asian Football Confederation (AFC) sebagai tuan rumah Asian Futsal Championship (Irawan, 2009). Pada masa itu, belum ada liga futsal resmi di Indonesia. Oleh karena itu, untuk pertama kalinya, Tim Nasional Futsal Indonesia dibentuk dengan mengambil pemain dari liga sepak bola profesional. Hal ini menunjukkan bahwa futsal di Indonesia awalnya berkembang dari sepak bola dan menjadi olahraga yang mulai digemari secara luas.



Gambar 2.1 Logo Perusahaan

Sumber: Arsip Internal Federasi Futsal Indonesia

Kemudian, pada tahun 2006, liga futsal resmi pertama di Indonesia, bernama *Indonesia Futsal League* (IFL), diadakan oleh Badan Futsal Nasional (BFN). BFN adalah lembaga di bawah naungan PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia) yang dibentuk untuk mengurus futsal. Liga ini menjadi tonggak awal bagi pengembangan futsal di Indonesia, baik dari segi kompetisi maupun pembinaan pemain. Pada saat itu, BFN dipimpin oleh Cemby Hutapea sebagai ketua, yang membawa futsal ke arah yang lebih profesional di tingkat nasional.

Pada tahun 2015, setelah PSSI dibekukan oleh FIFA, terjadi perubahan besar dalam struktur organisasi futsal di Indonesia. BFN kemudian diubah menjadi Asosiasi Futsal Indonesia (AFI). Namun, setelah kongres PSSI, AFI berganti nama menjadi Federasi Futsal Indonesia (FFI). FFI kini merupakan badan resmi yang bertanggung jawab atas segala aspek futsal di Indonesia, dan dipimpin oleh Harry Tanoesoedibjo sebagai ketua. FFI juga berada di bawah naungan PSSI dan memiliki peran strategis dalam mengembangkan futsal di tingkat nasional maupun internasional.

Setelah dibentuk, FFI aktif dalam mengembangkan dan memajukan futsal di Indonesia. Salah satu kegiatan utamanya adalah menyelenggarakan liga futsal nasional. Pada awalnya, liga ini dikenal dengan nama *Futsal Super League* (FSL) yang pertama kali digelar pada tahun 2015. Kompetisi ini terbagi menjadi kategori putra dan putri, memberikan wadah bagi pemain futsal di seluruh Indonesia untuk bersaing dan mengembangkan kemampuan mereka. Pada musim 2016, nama liga ini berubah menjadi *Pro Futsal League* (PFL), yang terus berjalan hingga saat ini sebagai liga futsal paling bergengsi di Indonesia.

Selain menyelenggarakan liga nasional, FFI juga memiliki peran penting dalam pembinaan tim nasional futsal Indonesia. Federasi ini bertanggung jawab dalam memilih pemain, pelatih, serta mempersiapkan tim nasional untuk berkompetisi di berbagai turnamen internasional, seperti kejuaraan futsal Asia dan Piala Dunia Futsal. FFI juga kerap mengadakan turnamen dan kompetisi futsal usia muda untuk mencari talenta baru dan membina regenerasi pemain futsal di masa depan.

Secara keseluruhan, FFI telah melakukan berbagai upaya untuk memajukan futsal di Indonesia, baik melalui penyelenggaraan liga, pembinaan pemain, hingga memperkuat keberadaan tim nasional di kancah internasional. Dengan dukungan dari PSSI, FFI terus berperan sebagai motor penggerak utama dalam perkembangan futsal di tanah air. Federasi Futsal Indonesia (FFI) telah memainkan peran penting dalam mengembangkan futsal di Indonesia, baik dari segi kompetisi domestik maupun pencapaian di tingkat internasional. Sejak terbentuknya FFI pada 2015, prestasi futsal Indonesia mulai menunjukkan peningkatan signifikan, terutama dalam pembinaan pemain dan partisipasi di berbagai turnamen internasional.

Salah satu prestasi utama yang dicapai oleh FFI adalah keberhasilan Tim Nasional Futsal Indonesia dalam beberapa kejuaraan regional. Pada 2019, Timnas Futsal Indonesia berhasil menjadi runner-up di Piala AFF Futsal setelah kalah di final melawan Thailand. Meskipun belum berhasil meraih gelar juara, pencapaian ini menunjukkan peningkatan kualitas permainan dan kekuatan tim nasional di Asia Tenggara. Selain itu, timnas juga berhasil lolos ke Piala Asia Futsal, membuktikan bahwa Indonesia telah menjadi salah satu kekuatan futsal di kawasan Asia.

Selain prestasi di tingkat internasional, FFI juga berperan dalam penyelenggaraan liga futsal domestik yang kompetitif, seperti *Pro Futsal League* (PFL). Kompetisi ini telah melahirkan banyak talenta muda yang kemudian menjadi bagian dari Timnas Futsal Indonesia. Liga ini menjadi wadah penting bagi pemain untuk mengasah kemampuan dan bersaing di level nasional. Sejumlah klub seperti Bintang Timur Surabaya dan Vamos Mataram juga menjadi pilar utama dalam mencetak pemain-pemain berbakat yang berkontribusi besar pada prestasi tim nasional.

FFI juga sukses dalam membangun infrastruktur dan memperluas partisipasi futsal di Indonesia. Salah satu prestasi yang patut diacungi jempol adalah penyelenggaraan liga futsal putri, yang memungkinkan pemain perempuan untuk berkembang dan bersaing di level yang sama dengan pria. Dengan adanya liga futsal putri ini, FFI memberikan ruang bagi perkembangan futsal secara inklusif di Indonesia. Timnas Futsal Putri Indonesia juga telah menunjukkan peningkatan signifikan dalam beberapa kejuaraan regional.

Secara keseluruhan, prestasi yang dicapai oleh FFI bukan hanya diukur dari hasil kompetisi, tetapi juga dari upaya mereka dalam membangun pondasi yang kuat untuk futsal di Indonesia. Dari pembinaan pemain muda, penyelenggaraan kompetisi yang teratur, hingga partisipasi aktif di kejuaraan internasional, FFI telah membuktikan komitmennya dalam membawa futsal Indonesia ke tingkat yang lebih tinggi.

2.1.1 Visi dan Misi Federasi Futsal Indonesia

Federasi Futsal Indonesia (FFI) terus bersinergi untuk membawa futsal Indonesia menuju pencapaian yang lebih tinggi, dengan target masuk ke dalam empat besar Asia dan berlaga di pentas dunia. Melalui pembinaan pemain muda, penyelenggaraan kompetisi nasional yang kompetitif seperti *Pro Futsal League* (PFL), serta partisipasi aktif di kejuaraan regional dan internasional, FFI secara konsisten meningkatkan kualitas tim nasional futsal Indonesia. Dengan dukungan infrastruktur yang semakin baik dan prestasi yang terus berkembang, baik di level putra maupun putri, FFI berupaya menempatkan Indonesia sebagai salah satu kekuatan futsal di Asia dan bersaing di ajang bergengsi dunia. Federasi Futsal Indonesia (FFI) berkomitmen menjadikan futsal sebagai olahraga yang tidak hanya populer di dalam negeri, tetapi juga mampu berkembang menjadi industri yang

berkelanjutan dan membanggakan di kancah internasional. Melalui pengelolaan kompetisi profesional seperti *Pro Futsal League* (PFL), pembinaan pemain berbakat, serta penyelenggaraan turnamen yang menarik sponsor dan investor, FFI terus mendorong pertumbuhan futsal sebagai industri olahraga yang kompetitif. Dengan semakin banyaknya prestasi di tingkat Asia dan upaya untuk menembus pentas dunia, futsal Indonesia berpotensi menjadi salah satu ikon olahraga yang dapat dibanggakan oleh seluruh masyarakat.

2.1.2 Perkembangan Federasi Futsal Indonesia

Sejak dibentuk pada tahun 2015, Federasi Futsal Indonesia (FFI) telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam membangun ekosistem futsal di Indonesia. FFI dibentuk setelah perubahan dari Asosiasi Futsal Indonesia (AFI), yang sebelumnya dikenal sebagai Badan Futsal Nasional (BFN) di bawah naungan PSSI. Tujuan utama FFI adalah untuk mengatur, mengembangkan, dan memajukan olahraga futsal di Indonesia, baik di level amatir maupun profesional, serta membawa Indonesia bersaing di panggung internasional.

Salah satu pencapaian terbesar dalam perkembangan FFI adalah penyelenggaraan kompetisi futsal nasional yang semakin terorganisir dan profesional. Sejak dimulainya *Pro Futsal League* (PFL) pada 2016, FFI telah berhasil menciptakan liga yang kompetitif, yang tidak hanya menarik perhatian para pemain dan klub, tetapi juga sponsor dan media. Liga ini memberikan kesempatan bagi para pemain futsal terbaik di Indonesia untuk menunjukkan kemampuan mereka dan berkembang ke level yang lebih tinggi. Kompetisi ini juga melibatkan liga futsal putri, menandai langkah penting dalam pengembangan futsal wanita di tanah air.

Selain itu, FFI juga berperan penting dalam pembinaan pemain muda. Mereka secara aktif menyelenggarakan turnamen futsal usia muda di berbagai tingkatan, dari regional hingga nasional. Ini menjadi landasan penting dalam mencetak talenta-talenta baru yang akan memperkuat Tim Nasional Futsal Indonesia di masa depan. Akademi futsal dan program pembinaan yang terstruktur juga menjadi fokus FFI untuk menjamin regenerasi pemain yang berkelanjutan.

Di tingkat internasional, FFI telah membawa Timnas Futsal Indonesia untuk berpartisipasi di berbagai ajang seperti Piala AFF Futsal dan Kejuaraan Futsal Asia. Prestasi yang dicapai oleh Timnas Futsal, seperti menjadi *runner-up* di Piala

AFF Futsal 2019, menunjukkan bahwa FFI berhasil meningkatkan daya saing Indonesia di level regional. Keberhasilan ini tidak hanya menunjukkan peningkatan kualitas tim nasional, tetapi juga membuktikan bahwa pembinaan yang dilakukan FFI mulai membuahkan hasil.

FFI terus berupaya mengembangkan futsal sebagai salah satu cabang olahraga yang semakin profesional di Indonesia, baik dari segi kompetisi, infrastruktur, maupun partisipasi di kancah internasional. Tujuan utama mereka adalah menjadikan futsal sebagai industri olahraga yang berkelanjutan, dengan meningkatkan daya tarik liga domestik, memperkuat pembinaan usia muda, serta mendorong prestasi tim nasional di level global. Dengan strategi yang matang dan dukungan dari berbagai pihak, FFI optimis membawa Indonesia menjadi salah satu kekuatan utama futsal di Asia dan dunia.

2.2 Struktur Organisasi



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Federasi Futsal Indonesia

Sumber: *Website* Resmi Federasi Futsal Indonesia

Federasi Futsal Indonesia (FFI) memiliki struktur organisasi yang dirancang untuk mengelola, mengatur, dan mengembangkan futsal di Indonesia. Setiap bagian dalam organisasi ini memiliki peran dan tugas yang spesifik untuk memastikan keberlangsungan futsal sebagai cabang olahraga yang profesional dan berprestasi. Ketua Umum yang dipimpin oleh Hary Tanoesoedibjo bertindak sebagai pemimpin tertinggi yang bertanggung jawab atas kebijakan dan arah pengembangan futsal, termasuk memimpin rapat, merumuskan strategi jangka panjang, dan menjalin kerja sama dengan pihak eksternal seperti AFC, FIFA, dan PSSI. Wakil Ketua yang ditempati oleh Syafril Nasution bertugas untuk mendampingi ketua dan membantu dalam pengambilan keputusan penting serta mengawasi implementasi program di berbagai divisi, termasuk koordinasi dengan klub dan tim nasional. Sekretaris Jenderal yang diduduki oleh Edhi Prasetyo berperan sebagai penghubung antara ketua, pengurus, dan bagian administrasi, serta mengelola kegiatan administratif dan komunikasi organisasi.

Sementara itu, Bendahara (Henry Suparman) bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan FFI, termasuk menyusun laporan keuangan, mengatur anggaran, dan memastikan penggunaan dana untuk mendukung program-program futsal, serta menjalin hubungan dengan sponsor untuk mendukung liga dan turnamen. *Exco* (*Executive Committee*) dalam Federasi Futsal Indonesia (FFI) terdiri dari beberapa orang yang diantaranya, Wishnu Handoyono, Christophorus Taufik Siswandi, Giri Bayu Kusumah, Donny Ferdiansyah memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan strategis dan pengawasan terhadap jalannya organisasi.

Exco berfungsi sebagai badan eksekutif yang membantu Ketua Umum dalam menetapkan kebijakan, merumuskan rencana kerja, dan memastikan program-program yang direncanakan berjalan dengan baik. Tugas utama *Exco* mencakup memberikan masukan dalam pengembangan futsal di tingkat nasional maupun internasional, mengawasi pelaksanaan kompetisi, serta memantau kinerja berbagai divisi di bawah FFI. Selain itu, *Exco* juga berperan dalam menetapkan regulasi dan tata kelola yang transparan, memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil sejalan dengan visi dan misi FFI untuk memajukan futsal Indonesia. Anggota *Exco* bekerja secara kolektif untuk mencapai target organisasi dan meningkatkan prestasi futsal di tanah air.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Federasi Futsal Indonesia (FFI) secara aktif menjalankan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk memajukan futsal di tanah air. Salah satu kegiatan utama yang rutin dilakukan oleh FFI adalah menyelenggarakan kompetisi futsal profesional seperti *Pro Futsal League* (PFL) dan Liga Futsal Putri. Kompetisi-kompetisi ini diadakan setiap tahun dan menjadi wadah bagi klub-klub futsal di Indonesia untuk bersaing, sekaligus mencetak pemain-pemain berbakat yang dapat memperkuat Tim Nasional Futsal Indonesia. Liga futsal ini juga menjadi ajang penting untuk meningkatkan kualitas permainan dan popularitas futsal di Indonesia.

Selain itu, FFI juga aktif dalam pembinaan usia muda melalui berbagai turnamen dan program pengembangan pemain muda. Turnamen futsal usia dini, seperti kejuaraan futsal pelajar dan liga futsal remaja, sering diadakan untuk memberikan kesempatan kepada anak-anak dan remaja berbakat untuk mengekspresikan kemampuan mereka di lapangan. Pembinaan ini bertujuan untuk menciptakan regenerasi pemain yang dapat menjadi tulang punggung Timnas Futsal Indonesia di masa depan. FFI juga bekerja sama dengan sekolah-sekolah dan akademi futsal untuk memastikan pelatihan pemain dilakukan secara terstruktur.

Selain kompetisi dan pembinaan pemain, FFI juga mengadakan pelatihan dan sertifikasi bagi pelatih dan wasit futsal. FFI memastikan bahwa pelatih dan wasit futsal di Indonesia memiliki sertifikasi yang sesuai dengan standar internasional, seperti yang ditetapkan oleh AFC dan FIFA. Pelatihan ini mencakup pengembangan teknik kepelatihan, pengetahuan taktik, serta pemahaman mendalam tentang aturan permainan futsal. Melalui program ini, FFI berusaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang terlibat dalam futsal, baik di tingkat nasional maupun regional.

FFI juga berperan aktif dalam mempromosikan futsal sebagai cabang olahraga yang lebih luas jangkauannya di Indonesia. Ini dilakukan melalui kampanye pemasaran, kerja sama dengan media, dan penyelenggaraan *event* futsal skala nasional maupun internasional. Salah satu fokus FFI adalah memperkenalkan futsal kepada masyarakat luas dan membangun minat generasi muda untuk terlibat dalam olahraga ini. Peningkatan jumlah penonton dan

penggemar futsal menjadi salah satu indikator suksesnya program promosi yang dijalankan oleh FFI.

Di tingkat internasional, FFI bertanggung jawab mengirim Tim Nasional Futsal Indonesia untuk berpartisipasi dalam kejuaraan internasional seperti Piala AFF Futsal dan Kejuaraan Futsal Asia. Partisipasi ini tidak hanya untuk meningkatkan pengalaman bermain timnas, tetapi juga untuk memperkuat posisi Indonesia sebagai salah satu kekuatan futsal di Asia. Melalui persiapan yang matang, timnas Indonesia diharapkan dapat bersaing dengan negara-negara kuat lainnya di kawasan Asia dan dunia. Federasi Futsal Indonesia (FFI) tidak hanya berfokus pada penyelenggaraan kompetisi, tetapi juga memberikan perhatian yang signifikan terhadap pengembangan pemain muda. Melalui program pembinaan yang dilaksanakan di berbagai wilayah, FFI berusaha untuk menemukan dan mengasah bakat-bakat muda yang memiliki potensi di seluruh Indonesia. Akademi futsal, kompetisi untuk usia dini, serta pelatihan bagi pelatih merupakan bagian dari strategi pengembangan yang ditujukan untuk membina pemain sejak usia dini. Tujuan dari inisiatif ini adalah untuk menciptakan generasi pemain yang memiliki kemampuan teknis, fisik, dan mental yang mumpuni untuk bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Di samping itu, FFI juga berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pelatihan dan sertifikasi bagi pelatih futsal. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa para pelatih memiliki pengetahuan dan keterampilan yang mutakhir sesuai dengan standar internasional. Dengan adanya pelatih yang berkualitas, para pemain dapat berkembang secara optimal, baik dalam aspek teknik maupun strategi permainan. Selain itu, FFI juga bertekad untuk melibatkan komunitas futsal secara aktif melalui berbagai kegiatan seperti workshop, seminar, dan program kolaboratif lainnya, yang bertujuan untuk memperkuat ekosistem futsal di Indonesia.

Dalam konteks promosi dan partisipasi di tingkat internasional, FFI secara konsisten mengirimkan tim nasional futsal untuk berkompetisi dalam berbagai turnamen internasional. Langkah ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengalaman dan jam terbang para pemain, tetapi juga untuk memperkenalkan kualitas futsal Indonesia di arena global. Partisipasi ini juga berfungsi sebagai sarana evaluasi untuk memahami posisi futsal Indonesia dibandingkan dengan negara lain. Dengan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan ini, FFI

berharap dapat mengantarkan futsal Indonesia meraih prestasi yang membanggakan di tingkat Asia maupun dunia.

Secara keseluruhan, FFI berkomitmen menjalankan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas futsal di Indonesia, baik melalui kompetisi, pembinaan, pelatihan, promosi, maupun partisipasi internasional. Semua kegiatan ini dijalankan untuk memastikan perkembangan futsal yang berkelanjutan dan untuk membawa Indonesia menjadi salah satu negara dengan prestasi futsal yang membanggakan di level regional dan global.

